

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut : *Virtual Personal Branding* Vina Muliana pada akun media sosial *Tiktok* @vmuliana, lebih mengedepankan bagaimana Vina Muliana yang terlihat sebagai *content creator education* dan memiliki keahlian pada bidang karier atau seputar pekerjaan dalam Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan berfokus pada konten yang dibutuhkan para *followers* serta orang yang tertarik untuk mempelajari mengenai karier serta pengetahuan pada BUMN secara mendalam.

Dengan merujuk pada teori Sukses Membangun *Authentic Personal Branding* oleh Hubert K. Rampersad, akun media sosial *Tiktok* @vmuliana menunjukkan bahwa Vina memberikan solusi bagi para *followers* yang membutuhkan edukasi seputar pekerjaan dan seputar pengetahuan tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Vina Muliana merupakan *content creator education* yang relevan dengan sebelas kriteria-kriteria *authentic personal branding* milik Hubert K. Rampersad dalam membangun *Virtual Personal Branding* pada akun media sosial *Tiktoknya* @vmuliana. Kemudian sebelas kriteria-kriteria yang sesuai dengan *Virtual Personal Branding* Vina Muliana yaitu :

*Pertama, Authenticity* Vina Muliana dapat dilihat dari keaslian dan kejujuran dalam penyampaian pesan pada konten di akun media sosial *Tiktoknya*. Keaslian yang dimaksud adalah Vina merupakan seorang Human Resource yang berkecimpung dalam dunia sumber daya manusia dan menunjukkan secara real life bahwa yang disampaikannya telah dilalui dan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh Vina Muliana. Sehingga dapat dikatakan bahwa penyampaian pesan dalam konten Vina Muliana

merupakan autentik dan memberikan edukasi persiapan dunia kerja bagi para pelamar kerja.

*Kedua, Concistency* pada Vina Muliana dapat dilihat dari konten unggahan yang disebar oleh Vina. Vina Muliana menyampaikan pesan yang konsisten pada satu fokus dan tidak berubah-ubah yaitu tentang persiapan dunia kerja. Dengan menerapkan *Concistency*, Vina Muliana dapat dengan mudah dikenali dan diingat oleh para pengikut maupun penonton pada akun *Tiktoknya*.

*Ketiga, Integrity* pada Vina Muliana dapat dilihat dari apa yang disampaikan oleh Vina merupakan hal-hal yang telah ia lalui. Sehingga dengan nilai-nilai tersebut, Vina mampu membangun *Virtual Personal Brandingnya* dengan berbagai aspek dalam bidang keahlian yang Vina miliki seperti seputar dunia kerja.

*Keempat, Authority* pada Vina Muliana dapat dilihat bagaimana Vina menjaga interaksi kepada *followersnya* dan memberikan balasan yang baik hingga merespon pada kolom komentar di akun Vina tersebut.

*Kelima, Relevant* pada Vina Muliana dapat dilihat dari konten yang Vina sampaikan yaitu menyampaikan pesan yang relevan dengan keaslian yang terjadi dan sesuai dengan pengalaman yang Vina telah lalui.

*Keenam, Visibility* pada Vina Muliana dapat dilihat dari membuktikan bahwa kualitas dan konsistensi yang dimilikinya tetap relevan di dunia *virtual* yang kian berubah. Melihat uraian diatas, melalui kriteria kegigihan menurut Rampersad, Vina Muliana berhasil menerapkan *Persistence* dalam membangun *Virtual Personal Branding* yang dibentuk tidak menyerah, dan yakin terhadap diri sendiri.

*Ketujuh, Persistence* pada Vina Muliana dapat dilihat dari ketekunannya dalam membangun *virtual personal branding*. Dalam penerapan *Persistence*, Vina Muliana berhasil membagi waktunya untuk membuat konten dan bekerja di perusahaannya. Sehingga dengan kegigihannya dalam membangun *Virtual Personal Branding*, Vina patut

mendapatkan apresiasi dan telah mendapatkan pencapaian berupa penghargaan dari *Tiktok*.

*Kedelapan, Specialization* pada Vina Muliana dapat dilihat dari ciri khas atau keterampilan yang terdapat dalam unggahan kontennya. Vina Muliana berfokus pada bidang dan keahlian dalam seputar dunia kerja. Sehingga Vina Muliana dapat memperkuat reputasi dalam membangun sebuah *Virtual Personal Branding*.

*Kesembilan, Distinctiveness* pada Vina Muliana dapat terlihat dari Vina memberikan konten-konten yang menarik dan unik yang tidak banyak orang yang bisa memaparkan konten-konten edukasi secara detail. Vina mampu menghasilkan konten yang dapat dengan mudah diterima oleh para *followersnya*. Sehingga Vina Muliana dapat memberikan keunikan dalam membangun *Virtual Personal Branding*.

*Kesepuluh, Performance* pada Vina Muliana terlihat dari interaksi-interaksi pada akun *Tiktok @vmuliana*, seperti jumlah tayangan, like, dan komentar. Dalam hal tersebut, Vina mampu menghasilkan atau mengunggah konten satu kali satu hari dan pada konten tersebut terdapat jutaan view, ratusan like hingga menuai banyak komentar.

*Kesebelas, Goodwill* pada Vina Muliana dapat dilihat dari bagaimana Vina memberikan konten unggahan yang bermanfaat bagi para *followersnya* dan memudahkan untuk dapat mencari pekerjaan. Hingga Vina mendapat pujian dari para *followersnya*.

## **5.2 Saran**

Setelah melakukan dan menyelesaikan penelitian tentang *Virtual Personal Branding* pada akun media sosial *Tiktok @vmuliana*, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

- a. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk dapat memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan pemilik akun *@vmuliana*. Sehingga, dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam dan lebih lengkap mengenai *Virtual Personal Branding* pada akun media sosial *Tiktok @vmuliana*.

- b. Dalam akun *Tiktok* @vmuliana, diharapkan Vina Muliana dapat sering berinteraksi dengan para *followers* dan perlu memperhatikan fitur yang terdapat pada *Tiktok* agar dapat memaksimalkan dalam membangun *Virtual Personal Branding* kepada penonton kontennya.